

Kata Pengantar:
Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag.

 PENERBIT
INDONESIA
MAJI

RETORIKA DAKWAH KONTEMPORER

Paradigma, Teori, dan Praktik

Public Speaking di Era Digital



Dr. Luthfi Ulfa Ni'amah, M.Kom.I.
Fina Badriyah, M.Pd.

Retorika Dakwah Kontemporer

Paradigma, Teori, dan Praktik
Public Speaking di Era Digital

Dr. Luthfi Ulfa Ni'amah, M.Kom.I.
Fina Badriyah, M.Pd.

Kata Pengantar:
Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag.



Retorika Dakwah Kontemporer:
Paradigma, Teori, dan Praktik Public Speaking di Era Digital

Penulis:

Dr. Luthfi Ulfa Ni'amah, M.Kom.I.
Fina Badriyah, M.Pd.

Editor: Amrullah Ali Moebin, S.Pd.I., M.I.Kom
Pengeja Aksara: Indana Zuhrotun Ni'mah, M.Pd

Desain Cover: Akbar Hidayat

Layouter: Lailatul Nur Ula

ISBN: 978-623-8067-90-9

Cetakan Pertama: Juni, 2026

Ukuran: 15,5 cm x 23 cm
Jumlah Halaman: viii + 145 halaman

Hak Cipta 2026, Pada Penulis
Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2026
by Penerbit Indonesia Imaji
All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT INDONESIA IMAJI
(Grup CV. Indonesia Imaji)
Jalan Sumbing Raya, Griya Rosari Indah, E6,
Mojosongo, Jebres, Surakarta (57127)

Anggota IKAPI No. 292/JTI/2021
Website: www.indonesiaimaji.com

KATA PENGANTAR

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag.
Guru Besar Ilmu Dakwah
UIN Sunan Ampel Surabaya

Dakwah dan retorika adalah dua entitas yang sejatinya tidak terpisahkan. Sejak awal perkembangan Islam, Rasulullah SAW telah mencontohkan bagaimana kekuatan kata-kata yang terstruktur, tepat, dan penuh hikmah mampu mengubah hati manusia dan merombak tatanan sosial. Al-Qur'an sendiri mengandung gaya bahasa yang agung, menggunakan berbagai pendekatan retorik seperti *qashash*, *amtsal*, *hiwar*, dan *jadal* yang semuanya merupakan unsur-unsur retorika tinggi (al-Qur'an: QS. an-Nahl: 125). Ibn Khaldun dalam *Muqaddimah*-nya juga menegaskan bahwa kemampuan fasih berbicara merupakan salah satu peradaban tertinggi yang harus dikuasai oleh para pemimpin dan ulama (Ibn Khaldun, 2004: 418).

Tradisi retorika Islam kemudian berkembang pesat di tangan para cendekiawan seperti al-Jahiz dalam karya monumentalnya *al-Bayan wa al-Tabyin*, yang menyusun dasar-dasar seni berbicara efektif dalam konteks peradaban Islam abad ke-9. Al-Jahiz menegaskan bahwa *al-bayan* atau kejelasan ungkapan adalah inti dari seluruh komunikasi yang bermartabat (al-Jahiz, 1998: 76). Warisan intelektual inilah yang menjadi tanah subur bagi ilmu dakwah modern untuk tumbuh dan berkembang.

Era digital telah secara fundamental mengubah lanskap komunikasi manusia. Laporan *Digital 2024 Global Overview Report* yang diterbitkan oleh We Are Social dan Meltwater mencatat bahwa pengguna internet global telah mencapai 5,35 miliar orang, dengan rata-rata waktu penggunaan media sosial mencapai 2 jam 23 menit per hari (Kemp, 2024). Indonesia, sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, mencatat lebih dari 185 juta pengguna internet aktif sebuah ladang dakwah yang luar biasa sekaligus medan ujian bagi para da'i kontemporer.

Namun, peluang besar ini juga diiringi tantangan yang tidak kecil. Fenomena *information overload*, *post-truth*, dan derasnya hoaks keagamaan menjadi ancaman serius terhadap efektivitas dakwah digital. McLuhan (1964: 7-11) dalam teorinya tentang *the medium is the message* mengingatkan kita bahwa pemilihan media bukan sekadar soal teknis, melainkan memengaruhi substansi pesan itu sendiri. Di sinilah retorika dakwah kontemporer menjadi sangat krusial sebab seorang da'i dituntut tidak hanya menguasai isi pesan, tetapi juga memahami karakteristik medium digital yang ia gunakan.

Para peneliti komunikasi dakwah seperti Moh. Ali Aziz (2004: 1-19) dalam *Ilmu Dakwah*-nya, dan Asep Muhyiddin (2002: 25-47) dalam *Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an*, telah meletakkan fondasi teoritis dakwah modern yang relevan untuk dikembangkan ke dalam konteks digital. Buku yang ada di tangan pembaca ini hadir mengisi celah tersebut. Sehingga dapat menghubungkan warisan teori dakwah klasik dengan praktik komunikasi publik di era platform digital.

Sebagai akademisi yang telah lama berkecimpung di bidang Ilmu Dakwah, saya melihat buku ini memiliki beberapa keunggulan signifikan.

Pertama, buku ini berhasil memadukan tiga dimensi yang sering berjalan sendiri-sendiri: paradigma (kerangka berpikir), teori (landasan ilmiah), dan praktik (aplikasi lapangan).

Pendekatan integratif semacam ini sejalan dengan seruan para pemikir dakwah kontemporer seperti Toha Yahya Omar (1983: 50-53) yang menekankan pentingnya dakwah bersifat *ilmiyyah* sekaligus *'amaliyyah*.

Kedua, buku tersebut memungkinkan ia membangun jembatan epistemologis antara retorika Barat (dari tradisi Aristoteles, Cicero, hingga Perelman) dengan tradisi retorika Islam. Aristoteles dalam *Rhetoric*-nya mengemukakan tiga pilar persuasi: *logos* (logika), *ethos* (kredibilitas pembicara), dan *pathos* (emosi audiens), yang ternyata sangat relevan dengan prinsip-prinsip dakwah bil-hikmah, mauidhah hasanah, dan mujadalah dalam Islam (Aristoteles, tr. Kennedy, 1991: 37-38).

Ketiga, buku ini memberikan perhatian khusus pada praktik *public speaking* di era digital, sebuah kompetensi yang kini menjadi keharusan bagi setiap da'i. Penelitian Rogers (1962: 254-284) tentang *diffusion of innovations* menunjukkan bahwa adopsi sebuah inovasi sangat ditentukan oleh kejelasan pesan dari para penganjurnya (*change agents*). Da'i digital masa kini adalah *change agent* keislaman yang harus menguasai seni komunikasi persuasif berbasis digital.

Penggunaan teori-teori komunikasi modern dalam buku ini, mulai dari teori *agenda setting* McCombs & Shaw (1972), teori *uses and gratifications* Katz, Blumler & Gurevitch (1974), hingga konsep *digital rhetoric* dari Ong (1982: 135-138) dan Lanham (2006: 3-28) yang menunjukkan bahwa penulis bekerja dengan landasan ilmiah yang kokoh. Lebih dari itu, integrasi kerangka normatif Islam dengan kerangka empiris ilmu komunikasi merupakan sebuah kontribusi metodologis yang patut diapresiasi.

Pendekatan *mixed paradigm* yang tampak dalam buku ini menggabungkan perspektif normatif Islam, teori komunikasi Barat, dan analisis kontekstual praktik dakwah digital Indonesia. Mencerminkan kedewasaan intelektual yang selaras dengan

tradisi keilmuan UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai salah satu kiblat kajian dakwah di Indonesia.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan akal budi dan kemampuan berbahasa kepada manusia sebagai bekal mengemban amanah dakwah di muka bumi. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, manusia paling sempurna dalam bersikap, berbicara, dan menyampaikan kebenaran sepanjang zaman.

Dengan penuh kegembiraan dan rasa syukur, saya menyambut kehadiran buku berjudul *Retorika Dakwah Kontemporer: Paradigma, Teori, dan Praktik Public Speaking di Era Digital* karya Dr. Luthfi Ulfa Ni'amah, M.Kom.I. Kehadiran buku ini sungguh tepat waktu, lahir di tengah tantangan umat yang semakin kompleks, ketika derasnya arus informasi digital justru menuntut para da'i untuk tidak sekadar menyampaikan pesan, melainkan menyampaikannya dengan cara yang efektif, menarik, dan berkesan mendalam.

Saya berharap buku ini tidak hanya menjadi referensi akademik semata, tetapi juga menjadi panduan praktis bagi para mahasiswa, da'i muda, aktivis dakwah digital, dan siapa pun yang merasa terpenggil untuk menyebarkan kebaikan melalui kekuatan kata. Sebagaimana diungkapkan oleh Hamka (1981: 22-28) dalam *Prinsip dan Kebijaksanaan Dakwah Islam*-nya: dakwah yang berhasil adalah dakwah yang membumi, yang mampu menyentuh realitas umat dengan bahasa yang mereka pahami dan hati yang mereka rasakan.

Di tengah hiruk-pikuk zaman yang penuh distraksi digital, buku *Retorika Dakwah Kontemporer* ini hadir sebagai kompas. Semoga Allah SWT meridhoi jerih payah Dr. Luthfi Ulfa Ni'amah, M.Kom.I dalam menyusun karya berharga ini, memberikan manfaat yang luas bagi umat, dan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya. Amin ya Rabbal 'Alamin.

PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul *Retorika Dakwah Kontemporer: Paradigma, Teori, dan Praktik Public Speaking di Era Digital* ini.

Buku ini disusun guna membangun pemahaman bahwa retorika dakwah tidak bisa lagi berjalan dengan naluri dan tradisi semata, ia membutuhkan paradigma yang kokoh, landasan teori yang jernih, dan keterampilan *public speaking* yang benar-benar dirancang untuk zaman ini. Di balik segala kemudahan jangkauan yang ditawarkan era digital, penulis menyadari munculnya tantangan besar dalam aktifitas dakwah: hoaks yang menyaru sebagai ceramah, dai populer yang viral tanpa kedalaman ilmu, serta umat yang semakin kritis namun juga mudah terpolarisasi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan ini. Penulis juga berharap buku ini dapat memberikan manfaat serta wawasan bagi para pembaca, khususnya mahasiswa dan praktisi dalam mengembangkan praktik dakwah yang lebih etis dan adaptif. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Tulungagung, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR -----	i
PENGANTAR PENULIS -----	v
DAFTAR ISI -----	vii
BAB 1 PENDAHULUAN -----	1
A. LATAR BELAKANG -----	1
B. TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN BUKU -----	2
BAGIAN PERTAMA Paradigma Retorika Dakwah Kontemporer -----	5
BAB 2 PERGESERAN PARADIGMA DAKWAH -----	7
A. KARAKTERISTIK DAKWAH TRADISIONAL VERSUS DAKWAH KONTEMPORER -----	7
B. TRANSFORMASI SOSIAL DAN BUDAYA MASYARAKAT MODERN -----	16
C. DAKWAH KULTURAL DAN STRUKTURAL DI ERA DIGITALISASI -----	24
D. PERAN INOVASI DAN KREATIVITAS DALAM PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH -----	35
BAB 3 PSIKOLOGI DAN DEMOGRAFI AUDIENS MODERN -----	51
A. PENDAHULUAN-----	51
B. MEMAHAMI KARAKTERISTIK GENERASI MILENIAL, GEN Z DAN GEN ALPHA -----	55
C. PEMETAAN KEBUTUHAN SPIRITUAL MASYARAKAT URBAN -----	63
D. PENDEKATAN PERSUASIF BERBASIS PSIKOLOGI KOMUNIKASI -----	70
BAGIAN KEDUA Landasan Teoritis Audiens Modern -----	73
BAB 4 TEORI-TEORI RETORIKA DALAM ISLAM DAN BARAT -----	75
A. AKAR RETORIKA KLASIK -----	76
B. RETORIKA QUR'ANI DAN NABAWI -----	85

C.	INTEGRASI TEORI KOMUNIKASI MODERN DALAM DAKWAH -----	94
BAB 5	ELEMEN DASAR PUBLIC SPEAKING DAKWAH -----	101
A.	PENDAHULUAN-----	101
B.	RAGAM ELEMEN PUBLIC SPEAKING DALAM DAKWAH -----	102
BAGIAN KETIGA	Tantangan dan Etika -----	117
BAB 6	TANTANGAN DAKWAH DI ERA POST-TRUTH DAN ERA DIGITAL -----	119
A.	PENDAHULUAN-----	119
B.	MENGHADAPI HOAKS, DISINFORMASI DAN POLARISASI UMAT -----	120
C.	FENOMENA DAI POPULER VS KEDALAMAN ILMU -----	123
D.	MENGELOLA <i>HATERS</i> , <i>TROLL</i> DAN KRISIS KOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL-----	125
BAB 7	KODE ETIK DAI DAN PUBLIC SPEAKER ISLAMI -----	129
A.	PENDAHULUAN-----	129
B.	ETIKA DAI DAN <i>PUBLIC SPEAKER</i> DI RUANG DIGITAL -----	130
C.	FUNGSI KODE ETIK PROFESI KOMUNIKASI PADA PROSES DAKWAH	132
DAFTAR PUSTAKA	-----	137
PROFIL PENULIS	-----	142

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Teknologi digital yang semakin berkembang memberikan dampak perubahan pada banyak hal diantaranya adalah cara manusia berkomunikasi. Komunikasi di era digital seperti sekarang ini, tidak terbatas pada ruang fisik dan pertemuan secara langsung *face to face*, melainkan telah bertransformasi menjadi komunikasi virtual yang dapat diakses melalui *platform* digital, medial sosial, konferensi daring hingga ruang publik digital yang sifatnya global. Melalui transformasi tersebut mengharuskan adanya kemampuan komunikasi yang lebih adaptif, efektif dan strategis.

Public speaking menjadi salah satu bahasan yang tidak akan pernah habis, terlebih di era digital. *Public speaking* di era digital tidak hanya sebatas kemampuan berbicara di depan audiens secara langsung, namun juga menyangkut kemampuan menyampaikan opini atau gagasan secara persuasif, jelas dan berdampak meskipun dilakukan di ruang digital. Yang perlu

BAGIAN PERTAMA

Paradigma Retorika Dakwah Kontemporer

BAB 2

PERGESERAN PARADIGMA DAKWAH

A. KARAKTERISTIK DAKWAH TRADISIONAL VERSUS DAKWAH KONTEMPORER

Dakwah adalah salah satu kegiatan komunikasi yang memiliki posisi strategis dalam sejarah peradaban Islam. Sejak masa Rasulullah saw hingga era globalisasi seperti saat ini, dakwah tidak pernah berhenti mengalami transformasi baik bentuk, metode, medium hingga strategi komunikasi. Transformasi substansi dakwah ini terjadi seiring perubahan struktur sosial. Beberapa studi literatur menunjukkan bahwa dakwah klasik yang menekankan aspek ritual dan pewarisan nilai oleh tokoh agama, telah mengalami pergeseran menjadi proses interaksi yang lebih dinamis dengan adaptasi pada perkembangan sosial, budaya dan teknologi¹. Transformasi yang terjadi bukan sekadar transformasi

¹ Nur Afifah, dkk, "Transformasi Hakikat Dakwah: Dari Komunitas Tradisional ke Masyarakat Multikultural", *Jurnal Penelitian Nusantara*, Vol. 1 (6), Juni 2025, hlm. 725.

BAB 3

PSIKOLOGI DAN DEMOGRAFI AUDIENS MODERN

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi digital telah melahirkan perubahan yang mendasar pada karakter audiens dakwah atau mad'u. Audiens tidak lagi hadir sebagai penerima pesan yang pasif, namun berubah menjadi subjek aktif yang memilih, menafsirkan, bahkan memproduksi ulang pesan keagamaan yang disampaikan oleh para pendakwah. Oleh karena itu, keberhasilan dakwah kontemporer tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi, akan tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan dai dalam memahami psikologi dan demografi audiens modern secara komprehensif.

Menurut Al-Ghazali dalam *Ihya 'Ulum al-Din*, penyampaian ilmu atau nasihat harus memperhatikan kesiapan dan kapasitas pendengarnya (*qabul al-nafs*), hal ini dikarenakan komunikasi yang baik bukanlah yang memaksa, melainkan yang menubuhkan kesadaran. Prinsip ini relevan dengan etika komunikasi modern seperti yang dikemukakan oleh Jurgen Habermas dalam *Theory of*

BAGIAN KEDUA

Landasan Teoritis Audiens Modern

BAB 4

TEORI-TEORI RETORIKA DALAM ISLAM DAN BARAT

Retorika adalah sebuah disiplin ilmu yang membahas seni dan strategi komunikasi persuasif dalam menyampaikan suatu gagasan kepada khalayak. Pada konteks dakwah dan komunikasi publik, retorika menjadi sebuah instrumen penting karena keberhasilan pesan tidak hanya sekedar ditentukan oleh kebenaran substansi, namun juga ditentukan oleh cara penyampaiannya. Secara historis, perkembangan retorika terbagi ke dalam dua tradisi besar, yakni tradisi retorika barat yang berkembang melalui filsafat Yunani-Romawi hingga komunikasi modern, serta tradisi retorika Islam yang berpusat pada wahyu dan ilmu balaghah dalam membentuk teori komunikasi persuasif kontemporer. Melalui bab ini akan dibahas lebih lanjut seperti apa teori-teori retorika dalam perspektif Islam dan barat dan bagaimana kontribusinya bagi proses dakwah.

BAB 5

ELEMEN DASAR PUBLIC SPEAKING DAKWAH

A. PENDAHULUAN

Public Speaking dalam dakwah adalah kemampuan seorang dai dalam menyampaikan pesan-pesan Islam secara efektif, persuasif dan menyentuh audiens melalui komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur. Dalam konteks dakwah kontemporer, *public speaking* bukan hanya dipahami sebagai keterampilan berbicara di depan umum, namun juga dianggap sebagai proses komunikasi profetik yang mengintegrasikan aspek retorika, psikologi audiens atau mad'u, etika komunikasi dan spiritualitas.

Dakwah sejak zaman Rasulullah saw, berkembang melalui ketentuan komunikasi verbal yang mampu menggerakkan kesadaran masyarakat. Nabi Muhammad saw tidak hanya sekedar menyampaikan wahyu, namun juga komunikator publik yang mempunyai kemampuan retorika luar biasa. Kesederhanaan yang luar biasa, kelembah lembut yang dicontohkan, ketepatan pesan yang disampaikan, empati sosial dan keteladanan pribadi menjadikan dakwah beliau efektif dalam mentransformasikan

BAGIAN KETIGA

Tantangan dan Etika

BAB 6

TANTANGAN DAKWAH DI ERA POST-TRUTH DAN ERA DIGITAL

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi memberikan perubahan yang besar dalam semua sektor kehidupan manusia modern. Hadirnya internet, media sosial, *artificial intelligence*, dan budaya digital membentuk masyarakat yang hidup dalam arus informasi tanpa batas. Transformasi ini menghadirkan peluang besar bagi dakwah Islam karena pesan-pesan keagamaan dapat disebarluaskan secara cepat, menjangkau lintas generasi, dan kemudahan lainnya. Akan tetapi, perkembangan tersebut juga melahirkan tantangan baru yang semakin kompleks dan saat ini sedang dihadapi oleh para dai.

Salah satunya fenomena tentang dakwah yang tidak lagi berlangsung dalam ruang sosial yang stabil dan homogen, melainkan berada di tengah masyarakat digital dengan karakteristik sangat terbuka, hiperaktif secara informasi, emosional

BAB 7

KODE ETIK DAI DAN PUBLIC SPEAKER ISLAMI

A. PENDAHULUAN

Dakwah dalam agama Islam tidak sekedar aktivitas komunikasi di depan khalayak atau masa, melainkan sebuah amanah besar yang berkaitan dengan moral dan spiritual dengan menyampaikan nilai-nilai agama kepada masyarakat. Seorang dai bukan hanya bertugas menyampaikan pesan agama Islam, namun juga menjadi representasi akhlak, keilmuan dan keteladanan umat. Oleh karena itu, aktivitas dakwah membutuhkan kode etik yang nantinya dapat mengatur perilaku, sikap dan tanggung jawab seorang dai dalam menjalankan fungsi komunikasi keagamaan.

Adapun pada konteks *public speaking* Islami, kemampuan berbicara yang baik tidak cukup jika diukur hanya dari kefasihan retorika atau kemampuan persuasi terhadap audiens. *Public speaking* dalam perspektif dakwah harus dibangun atas dasar prinsip keikhlasan, kejujuran, akhlak yang baik, kedalaman ilmu dan tanggung jawab moral.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Nurrohman. "Narasi Keislaman di Era Media Sosial: Antara Moderasi dan Konservatisme". *Jurnal Komunikasi Islam*. Vol. 12. No. 1. 2022
- Aditya Putra, Robby, dkk. *Rebut Perhatian Gen Z! Newsjacking & E – Wom sebagai Cara Ampuh Perguruan Tinggi Rebut Perhatian Generasi Z*. Jawa Barat: Alung Cipta. 2026
- Afifah, Nur, dkk. "Transformasi Hakikat Dakwah: Dari Komunitas Tradisional ke Masyarakat Multikultural". *Jurnal Penelitian Nusantara*. Vol. 1 (6). Juni 2025
- Ali Aziz, Moh. *Ilmu Dakwah; Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana. 2017
- Al-Qu'an surat Al-Maidah ayat 35
- Apriani, An-Nisa, Indah Perdana Sari. "Penguatan Karakter Nasionalisme Generasi Alpha melalui *Living Values Education Program (LVEP)*". *Jurnal Literasi*. Vol. XI. No. 2. 2020
- Ardian, Fauzi. "Analisis Pemetaan akwah Kontemporer berdasarkan Konsep Maslahat *Dharuriyyat, Hajiyyat dan Tahsiniyyat*". *Al-Ifadah: Jurnal Dakwah Islam*. Vol. 1. No. 1. November. 2023
- Armawan, Iwan, dkk. *Filsafat Komunikasi dan Hukum*. Jakarta: Yapindo. 2025
- Azra, Azyumardi. *Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal*. Jakarta: Kencana. 2002
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*, Cet. 1. Jakarta: Rajawali Pers. 2013
- Begini Perbedaan Generasi Baby boomers, X, Y, Z, dan Alpha. [Daring].
Tautan: <https://onlinelearning.binus.ac.id/2021/12/06/begini-perbedaan-generasi-baby-boomers-x-y-z-dan-alpha/>. Diakses 13 Mei 2026
- Dewi Nopembereni, Eti, dkk. *Teori Komunikasi: Buku Ajar*. Yogyakarta: Star Digital Publishing. 2024

- Estede, Suprpto. *Ketika Iman bertemu Modernitas*. Jogjakart: Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia. 2023
- Fahrurrozi, Faizah, Kadri. *Ilmu Dakwah*. Edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group. 2019
- Faid Azizan, Barra. *Islam: Tradisi, Transformasi, dan Tantangan*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia. 2026
- Faldiansyah, Iqrom. *Dakwah Virtual di Media Sosial Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Publica Indonesia Utama. 2023
- Faldiansyah, Iqrom. *Dakwah Virtual di Media Sosial Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Publica Indonesia. 2023
- Faldiansyah, Iqrom. *Dakwah Virtual di Media Sosisal Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Publica Indonesia. 2022
- Farhan. "Bahasa Dakwah Struktural dan Kultural Da'i dalam Perspektif Dramaturgi". *at-turas*. Vol. 1. No. 2. Juli-Desember. 2014
- Fatimah, Siti. *Manajemen Dakwah; Konsep, Strategi dan Implementasi*. Pekanbaru: Yayasan Doa Para Wali. 2025
- Fatimah, Siti. *Manajemen Dakwah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Jakarta: Yayasan Doa Para Wali. 2025
- Giddens, Anthony. *Runaway World: How Globalisation is Reshaping Our Lives*. London: Profile Books. 2002
- Habibi, Ichsan. *Dakwah Humanis: Cinta Toleransi dan Dialog*. Ciputat Timur: Irama Offset. 2015
- Hasmawati, Fifi. Karakteristik Komunikator yang Efektif dalam Komunikasi anatar Pribadi. *Jurnal Komunikasi dan Kehumasan*. Vol. 4. No. 2. 2020
- Hitimala, Izzudin. *Klasifikasi Pesan-pesan Dakwah*. Jawa Barat: Goresan Pena. 2016
- Irhamdi, Muhammad. "Keberagaman Mad'u sebagai Objek Kajian Manajemen Dakwah: Analisis dalam Menentukan Metode, Strategi, dan Efek Dakwah". *Jurnal MD; Membangun Profesionalisme Manajemen Dakwah*. Vol. 5. No. 1. 2019
- Ismail, Mustakim, Tini. *Character is Everything*. Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia. 2024
- Iswadi. *Etika Profesi Komunikasi*. Banjarnegara: Penerbit Qriset Indonesia. 2025
- Jamridafrizal, dkk. *Profesionalisme Kepustakawanan dan Profesionalisme Informasi di Era Digital*. Banten: Yayasan Laksita Indonesia. 2024
- Khatima, Khusnul. *Sistem Komunikasi Pendidikan*. Jawa Barat: Goresan Pena. 2016

- Kusnawan, Aep. *Blueprint Dakwah Pemetaan Potensi untuk Efektivitas Pembinaan Umat*. Cirebon: Green Publisher. 2025
- Kusnawan, Aep. *Teknik Menulis Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2016
- Linda, Rosa, Ivan Sunata. *Dakwah Kultural dan Keluarga Modern: Antara Pelestarian Nilai Tradisional dan Tantangan Globalisasi*". *Idarotuna; Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*. Vol. 7. No. 2. Oktober. 2025
- Lubis, L.T, at al. "Peningkatan Kesehatan Mental Anak dan Remaja melalui Ibadah Keislaman". *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*. Vol. 16. No. 2. Oktober.2019
- M. Poloma, Marget. *Sosiologi Kontemporer* diterjemahkan dari *Contemporary Sociological Theory*. Jakarta: Raja Grafindo. 2004
- Maruroh, Lina. *Komunikasi Persuasif dalam Dakwah Konteks Indonesia*. Kelintang Baru: Scopindo Media Pustaka. 2020
- Maulida Nabila, Weny, dkk. "Pengaruh Konten Dakwah terhadap Generasi Z dan Milenial (Generasi Muda)". *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*. Vol. 1. No. 1. Januari. 2023
- Mubarok, Hilmi, dkk. *Komunikasi Islam di Era Digital; Narasi, Identitas, dan Moderasi dalam Ruang Publik Baru*. Jawa Barat: Harmoni Anak Negeri. 2025
- Muhubudin, dkk. *Dakwah Islam Global Kontemporer: Tantangan, Disrupsi, dan Transformasi Peradaban*. Yogyakarta: Tren Digital Publishing. 2026
- Munir, Samsul. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah. 2009
- Muridin, "Dakwah di Persimpangan antara Otoritas Ilmu dan Popularitas Digital", November 2025, diakses melalui <https://kpi.uinsaizu.ac.id/dakwah-di-persimpangan-antara-otoritas-ilmu-dan-popularitas-digital/>, pada 20 Mei 2026
- Murodi. *Dakwah dan Filantropi; Jalan Menuju Kesejahteraan Umat*. Jakarta: Prenada. 2021
- Mustafirin. *Dakwah melalui Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management. 2022
- Nashrulloh, M. Alaika. "Retorika Dakwah dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an". *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol. VII, No. 1. September. 2016
- Ningsih, Aswida, Mahmuddin, dan Anwar. "Strategi Dakwah dalam Melestarikan Nilai-nilai Dakwah pada Tradisi Mappaccing di Desa

- Balong", *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi*. Vol. 2. No. 3. 2021
- Nuri Nurhaidah, Siti. *Living Tasawuf: Dinamika Dakwah Habib Umar bin Hafidz di Tengah Masyarakat Urban Indonesia*. Malang: Afanin Media Utama. 2024
- Pascasarjana IAIN Metro. "Metode Dakwah bagi Masyarakat Pedesaan". *Jurna Bimbingan Penyuluhan Islam*. Vol. 5. No. 1. Juni. 2023
- Rahman, Deni. *Membangun Jembatan Dakwah di Dunia Digital*. Jawa Barat: Adanu Abimata. 2024
- Rajiyem. "Sejarah dan Perkembangan Retorika". *Humaniora*. Vol. 17. No. 2. Juni. 2005
- Ramdhani, Rahmat. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Samudra Biru. 2018
- Ramlah. *Meretas Dakwah di Kota Palopo*. Yogyakarta: Deepublish. 201
- Rasyid, Abd. *Perubahan Sosial dan Strategi Komunikasi (Efektifitas Dakwah dalam Pembangunan Sosial)*. Jawa Timur: Wade Group. 2017
- Rmadani, Rahmad. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Samudra Biru. 2013
- Rodin, Rhoni, dkk. *Islamic Digital Literacy: Strategi Mencari dan Memanfaatkan Informasi di Era Digital dan 5.0*. Probolinggo: Eureka Media Aksara. 2026
- Rohmah, Siti. *Teori Komunikasi; Fondasi Konseptual dan Aplikasi Dunia Modern*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, (2025), hlm. 22
- Rusman, Farid. *Dimensi-dimensi Komunikasi Antarmanusia; Pengantar untuk Mengenal Ilmu Komunikasi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2023
- S. Iskandar. "Kolaborasi Ulama, Akademisi, dan Digital Native Muslim dalam Dakwah Era Digital". *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol. 7. No. 3. 2020
- Said, Nurhidayat. "Citra Dai dalam Upaya Pengembangan Dakwah" *Jurnal Mercusuar*. Vol. 1. No. 1. Juli. 2020
- Salman Farid, Ahmad. *Media dan Penyiaran Islam*. Yogyakarta: K-Media. 2018
- Sihotang, Helena. "Understanding Alpha Generation: Education and Careers", *Kukima: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*. Vol. 1. No. 1. April. 2025
- Siswanto, Edy, dkk. *Dakwah Digital di Era Milenial*. Banjarnegara: Qriset Indonesia. 2025

- Soekanto, Soerjono & Budi Sulistyowati. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013
- Suisyanto. *Retorika Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru. 2020
- Sukayat, Tata. *Ilmu Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015
- Sukayat, Tata. *Ilmu Dakwah: Perspektif Filsafat Mabadi' Asyarah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2015
- Surizikika, Aldi, Wasilah Dakwah: Analisis Konsep dalam Perspektif Ontologi. *Jurnal Studi Dakwah*. Vol. 03, No. 2. 2024
- Surizkika, Aldi. "Wasilah Dakwah: Analisis Konsep Dakwah Perspektif Ontologi". *Jurnal Sahid Dakwah*. Vol. 03. No. 2. 2024
- Susilawati, Aprillia, dkk. "Islam Kultural dan Islam Struktural". *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3. No. 1. 2025
- Sutrisno, Edy. *Dakwah Digital di Era Milenial*. Jawa Barat: Guepedia. 2021
- Syabanira Dewantari, Tiara. "Generasi Boomers, X, Y, Z & Alpha, Gimana Kepribadiannya?", diakses melalui <https://www.brainacademy.id/blog/karakteristik-generasi-boomers-x-y-z-alpha>, pada 13 Mei 2026, 19:00 WIB
- Sztompka. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Terjemah dari *The Sociology of Social Change* oleh Alimandan. Jakarta: Kencana. 2017
- T. Santosa, Elizabeth. *Raising Children in Digital Era*. Jakarta: Gramedia. 2015
- Taufik Al-Wa'iy. *Dakwah Kejalan Allah: Muatan, Saran dan Tujuan*. Jakarta: Robbani Press. 2010
- Thoif, Yanatut, dkk. *Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Millenial*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2020
- Tri Andriyani, Hamidah, Ali Nurdin, Sunarto. *Kreatifitas dalam Berdakwah: Menginspirasi Lewat Potret Instan*. Jawa Barat: Adanu Abmita. 2020
- Wahyudi AR, Nirwan, dkk. "Fungsionalisasi Budaya Lokal sebagai Alternatif Sarana Dakwah di Era Digital". *Shoutika: Jurnal Studi Komunikasi dan Dakwah*. Vol. 3. No. 1. Juni. 2023
- Warohmah, Mawaddah, dkk. *Kajian Ilmu Dakwah*. Padang: Pustaka Inspirasi Minang. 2025
- Yusuf, M. Yunus. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2006

PROFIL PENULIS

Dr. Luthfi Ulfa Ni'amah, M.Kom.I. lahir di Jombang, 15 Oktober 1986. Sebelum menapaki jalur akademik formal, ia menimba ilmu di sejumlah pesantren terkemuka: *Pondok Pesantren Miftahul Ula Kertosono* (1998-2001), *Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang* (2001-2004), *Al-Aziziyah Denanyar Jombang* (2003-2004), *An-Nuriyah Surabaya* (2004-2008), dan *Al-Hikmah Hidayah* (2008-2010). Tempaan pesantren inilah yang membentuk karakter intelektual dan spiritualnya sebagai akademisi dakwah.

Secara akademik, ia meraih gelar S.Sos.I. dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam *IAIN Sunan Ampel Surabaya* (2004-2008), dilanjutkan dengan gelar M.Kom.I. dari program Dirasah Islamiyah Konsentrasi Dakwah di institusi yang sama (2008-2012). Puncak perjalanan akademiknya adalah gelar Doktor dari *UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung* (2017-2024) dengan disertasi berjudul "*Da'i's Credibility in The Digital Space: Studi pada Digitalisasi Dakwah di Era Disrupsi.*" Dari disertasi ini lahir teori orisinal yang mengukur kredibilitas da'i di ruang digital melalui tiga dimensi: *kredibilitas personal, kredibilitas konten, dan kredibilitas akun*, sebuah kontribusi nyata bagi pengembangan teori komunikasi Islam kontemporer.

Sejak 2015, Dr. Luthfi mengabdikan sebagai dosen tetap di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan pangkat Penata Tk.I (III/d) / Lektor, setelah sebelumnya mengajar di STID Al-Jadid Surabaya (2012-2014). Ia pernah menjabat Sekretaris Jurusan KPI (2017-2021) dan kini dipercaya sebagai Koordinator Program Studi

Komunikasi dan Penyiaran Islam (2021-sekarang). Sepuluh mata kuliah yang diampu, mulai dari Ilmu Dakwah, Retorika Dakwah, Komunikasi Dakwah, Metode Dakwah, hingga Teori dan Teknik Mujadalah, mencerminkan keluasan penguasaannya atas seluruh spektrum keilmuan dakwah.

Di luar kampus, Dr. Luthfi adalah pemimpin organisasi yang aktif. Sejak 2024, ia menjabat Ketua DPD Askopis Jawa Timur (Asosiasi Komunikasi Penyiaran Islam), menaungi 29 Prodi KPI se-Jawa Timur. Komitmennya pada pemberdayaan perempuan juga terwujud melalui keterlibatannya sebagai Sekretaris FORDAF Fatayat NU Kab. Madiun, Pengurus Bidang Pemberdayaan Perempuan PC ISNU Kab. Madiun, dan Koordinator Bidang Pemberdayaan Perempuan Pengurus Cabang JPPPM Kab. Madiun (ketiganya sejak 2024-2025). Selain itu juga menjadi Pengurus DP MUI Kabupaten Madiun periode 2025-2030, dan menjadi pendiri Yayasan Pendidikan dan Dakwah Madinatul Azhar Indonesia pada tahun 2022.

Karya tulisnya mencakup lima buku ber-ISBN, di antaranya *Konsep Dasar dan Efektivitas Komunikasi Dakwah* (2020) dan *Memaksimalkan Ruang Siber sebagai Media Penyebaran Potensi Desa* (2019), serta lebih dari empat belas artikel jurnal ilmiah sejak 2016. Artikel yang paling banyak dikutip adalah "*Da'i dan Pemanfaatan Instagram: Tantangan Moderasi Dakwah di Era Digital*" (*Jurnal Komunikasi Islam*, 2019, DOI: 10.15642/jki.2019.9.2.264-290) dan "*Dai Credibility through Public Speaking: An Analysis of Persuasive Communication*" (*Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2026, DOI: 10.31764/jail.v9i2.39294).

Buku *Retorika Dakwah Kontemporer: Paradigma, Teori, dan Praktik Public Speaking di Era Digital* adalah muara dari seluruh perjalanan itu — lahir dari riset bertahun-tahun, ratusan jam pengajaran di ruang kelas, dan keyakinan teguh bahwa retorika adalah kebutuhan mendasar setiap da'i di era digital. Dengan latar pesantren yang kuat, bekal akademik yang kokoh, dan pengalaman lapangan yang kaya, Dr. Luthfi adalah penulis yang

paling tepat untuk menghadirkan karya ini kepada publik Muslim Indonesia.

Fina Badriyah, M.Pd. lahir di Tugumulyo, 25 November 1997. Jalur pendidikan baik formal maupun non formalnya ditempuh di Sumatra Selatan tepatnya di Kab. Musi Rawas untuk jenjang sekolah dasar hingga madrasah aliyah atau sekolah menengah atas. Kemudian, ia melanjutkan program strata 1 (S1) di UIN Raden Fatah Palembang dengan program studi Pendidikan Agama Islam dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan.

Selama masa kuliah S1, ia aktif di beberapa kegiatan baik intra kampus maupun ekstra kampus. Seperti organisasi mahasiswa jurusan, organisasi BCB (Beasiswa Cendekia Baznas) cabang Palembang, dan beberapa kegiatan sosial lainnya. Ketertarikannya dengan dunia pendidikan bisa dibilang sangat kuat, ini terlihat dari aktivitas yang dilakukannya selama kuliah S1 tidak terlepas dari hal pendidikan. Seperti sudah mulai aktif menjadi tenaga pengajar pembantu di beberapa sekolah yang ada di Palembang mulai dari jenjang TK, SD hingga Madrasah Tsanawiyah. Selain itu, ia juga membuka bimbingan belajar dari jenjang anak usia dini hingga sekolah menengah pertama. Bukan hanya terkait pembelajaran sekolah, melainkan bimbingan baca tulis al-Qur'an juga. Yang ikut sertapun bervariasi, dari mulai anak-anak hingga lansia.

Setelah mengabdikan diri di salah satu sekolah yayasan yang ada di kota Lubuk Linggau, kehausan akan ilmu pengetahuan dan pengalaman baru menuntutnya untuk melanjutkan pendidikan di jenjang strata 2 (S2). Kemudian ia melanjutkan pendidikan S2 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan program studi linier dengan S1 yakni Pendidikan Agama Islam dengan gelar M.Pd. Disela-sela proses kuliah S2 nya, ia menjadi tenaga pendidik

di yayasan Madinatul Azhar Indonesia dan menjadi operator Madin Madinatul Azhar hingga sekarang.

Ketertarikannya dengan dunia pendidikan, dan kesukaannya dengan dunia riset menghantarkan ia bersanding dengan salah satu doktor di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dimana beliau dengan bidang dakwah dan komunikasinya, sedangkan saya pada bidang komunikasi dan *public speaking*, sebab baik menjadi guru ataupun dosen atau seseorang yang menyampaikan dakwah pasti tidak akan terlepas dari prihal komunikasi dan *public speaking*. Dengan begitu, penulis berharap buku ini dapat memberikan kebermanfaatan untuk orang banyak dan menjadi amal baik untuk kedua penulis.

RETORIKA DAKWAH KONTEMPORER

Paradigma, Teori, dan Praktik

Public Speaking di Era Digital

Dakwah tidak pernah berhenti bergerak. Dari mimbar masjid ke layar gawai, dari monolog ulama ke dialog interaktif jutaan pengguna media sosial, dakwah telah memasuki fase transformasi yang paling cepat sepanjang sejarahnya. Namun di balik kemudahan jangkauan yang ditawarkan era digital, muncul tantangan yang tidak kalah besar: hoaks yang menyaru sebagai ceramah, dai populer yang viral tanpa kedalaman ilmu, serta umat yang semakin kritis namun juga semakin mudah terpolarisasi. Dari kegelisahan inilah buku ini lahir; sebagai kesadaran bahwa retorika dakwah tidak bisa lagi berjalan dengan naluri dan tradisi semata, ia membutuhkan paradigma yang kokoh, landasan teori yang jernih, dan keterampilan public speaking yang benar-benar dirancang untuk zaman ini.

Fenomena dakwah digital terus berkembang dengan kecepatan yang melampaui kemampuan literatur untuk mendokumentasikannya. Generasi Milenial, Gen Z, hingga Gen Alpha kini menjadi audiens dominan sekaligus aktor dakwah yang aktif, mereka tidak hanya mendengar, tetapi menilai, mengkritisi, bahkan memproduksi konten keagamaan sendiri. Di saat yang sama, era post-truth menghadirkan tantangan baru bagi para dai: bagaimana membangun otoritas yang diakui bukan karena jabatan, melainkan karena integritas dan kedalaman pesan. Buku ini hadir di tengah kompleksitas tersebut, menawarkan kerangka analitis dan praktis yang menjembatani tradisi retorika Islam klasik dengan tuntutan komunikasi publik di ruang digital yang terus berubah.

Disusun dalam tiga bagian yang saling menopang, paradigma dakwah kontemporer, landasan teoritis retorika dan public speaking, serta tantangan dan etika dakwah di era digital, buku ini menawarkan sebuah keunggulan: ia memadukan akar retorika Qur'ani dan Nabawi dengan teori komunikasi modern, mengintegrasikan psikologi audiens lintas generasi dengan strategi pesan yang persuasif, serta secara tegas membahas isu-isu sensitif seperti pengelolaan haters, krisis komunikasi di media sosial, dan kode etik dai di ruang publik digital. Bagi mahasiswa komunikasi dan dakwah, pendidik, praktisi, atau siapa pun yang ingin menjadi pembawa pesan kebaikan yang efektif dan berintegritas di zaman ini, buku ini adalah panduan yang kontekstual untuk dibaca.



PENERBIT INDONESIA IMAJI
Anggota IKAPI No. 292/JTI/2021



ISBN 978-623-8067-90-9



9

786238

067909